

ABSTRAK

Fitri Rahayu Dewi: Pengaruh Jumlah Pembiayaan Jual-Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Jumlah Laba Operasional di PT. Bank Syariah Bukopin

Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan utama dan menjadi sumber pendapatan bagi bank syariah. Pembiayaan Jual-Beli yang terdiri dari pembiayaan *murabahah*, *salam*, *istishna'* dan pembiayaan Bagi Hasil yang terdiri dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* merupakan kegiatan utama bank syariah untuk memperoleh pendapatan dan meningkatkan laba. Ketika bank mengelola aktivitya dengan baik sehingga memperoleh pendapatan dari kegiatan operasional bank yaitu penyaluran dana maka akan turut serta meningkatkan laba operasional bank. Namun ada beberapa fenomena yang tidak sejalan dengan pernyataan tersebut seperti yang terjadi di PT. Bank Syariah Bukopin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) jumlah pembiayaan Jual-Beli terhadap jumlah laba operasional secara parsial, (2) pengaruh jumlah pembiayaan Bagi Hasil terhadap jumlah laba operasional secara parsial, (3) pengaruh jumlah pembiayaan Jual-Beli dan jumlah pembiayaan Bagi Hasil terhadap jumlah laba operasional secara simultan pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2016-2018.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif serta menggunakan sumber data penelitian sekunder yakni data laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Bukopin periode 2016 sampai dengan 2018 dalam www.banksyariahbukopin.com. Dianalisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji asosiatif dan uji komparatif. Untuk pengolahan data menggunakan program *SPSS Statistics 20* dan *Microsoft Excel 2010*.

Hasil analisis regresi menunjukkan bawa: (1) Jumlah Pembiayaan Jual-Beli secara parsial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Laba Operasional dengan hasil uji hipotesis $t_{hitung} (2.698) > t_{tabel} (2.228)$ maka H_a diterima. (2) Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Laba Operasional dengan hasil uji hipotesis $t_{hitung} (-2.390) < t_{tabel} (2,228)$ maka H_0 diterima. (3) Jumlah Pembiayaan Jual-Beli dan Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil secara simultan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Laba Operasional dengan hasil uji hipotesis $f_{hitung} (6.211) > f_{tabel} (4,26)$ maka H_a diterima. Kemudian hasil perhitungan angka baku adalah Jumlah Pembiayaan Jual-Beli adalah 65.66 lebih kecil dibandingkan dengan nilai angka baku Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil yaitu sebesar 174.048.

Kata Kunci: Pembiayaan Jual-Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Laba operasional